

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Penyajian Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MI Hidayatul Hikmah Lolawang Ngoro Mojokerto yang terkenal dengan sebutan MI Lolawang. Alamat madrasah terletak di Jln. Masjid Al-Hikmah No. 173 desa Lolawang kecamatan Ngoro kabupaten Mojokerto provinsi Jawa Timur. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan *social media* terhadap kedisiplinan dan hasil belajar IPA siswa kelas V di MI Hidayatul Hikmah pada masa pandemi. Peneliti dalam penelitian ini mengambil populasi sesuai jumlah siswa dari kelas 1 sampai kelas 6, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas lima yang berjumlah 25 siswa.

Peneliti memperoleh data dalam penelitian ini melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Pemberian angket penggunaan *social media* dan kedisiplinan dilakukan peneliti pada siswa kelas lima. Selanjutnya, metode observasi dilakukan peneliti untuk mengamati perilaku siswa. Peneliti mengambil data dari hasil belajar IPA ulangan harian ke 3 Semester 2 yang diperoleh dari wali kelas untuk memperoleh data hasil belajar.

## 1. Penyajian Data

- a. Data Hasil Angket Penggunaan *Social Media* (X) pada masa pandemi

Peneliti telah menyebarkan angket yang telah di isi oleh siswa kelas V MI Hidayatul Hikmah Ngoro Mojokerto, maka peneliti memperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

### Hasil Skor Angket Penggunaan *Social Media*

Nama	Skor
AMLJ	79
TL	54
HKA	70
RSW	50
SM	52
YA	66
EDNR	78
ADR	75
MAM	69
MENV	75
AKA	62
AWR	67
MDS	72
REAS	75
SR	76
SUH	64
MBP	79
MDS	71
FDA	68
LRS	49
ARMA	75
JJA	58
MYJS	59
IM	62
	66

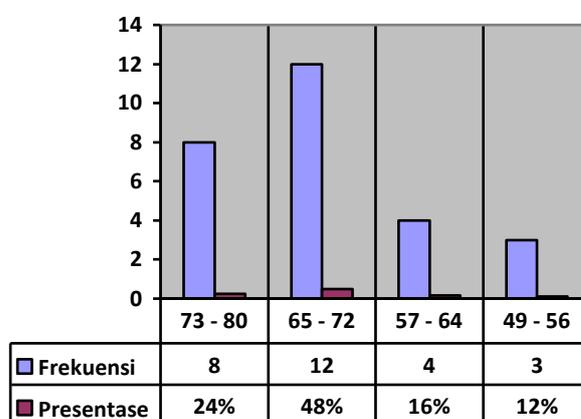
Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dari penggunaan *social media* berupa angket sejumlah 20 pertanyaan yang dimana skor harapan terendah adalah 20 dan skor harapan tertinggi adalah 80. Pada penelitian ini ditentukan kriteria pengaruh

penggunaan *social media* yang terdiri atas empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik.

Dari hasil angket yang sudah disebar pada sampel didapatkan skor terendah adalah 49 dan tertinggi 69. Langkah pertama mencari interval kelas berdasarkan empat kategori variabel. Panjang interval kelasnya adalah  $\frac{79-49}{4} = 7,50$  dibulatkan ke atas menjadi 8

**Tabel 4.2**  
**kategori Penggunaan *Social Media***

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
	73 – 80	Sangat Baik	6	24 %
	65 – 72	Baik	12	48 %
	57 – 64	Cukup Baik	4	16 %
	49 – 56	Kurang Baik	3	12 %



**Gambar 4.1**  
**Grafik Presentase Penggunaan *Social Media***

Berdasarkan tabel 4.2 dan gambar 4.1 dapat disimpulkan bahwa skor terbanyak penggunaan *social media* di MI Hidayatul Hikmah Ngoro Mojokerto adalah pada kategori baik sejumlah 12

siswa dengan presentase 48 %, dengan demikian hasil penelitian menunjukkan kecenderungan penggunaan *social media* adalah dengan kriteria baik.

- b. Data Hasil Angket Kedisiplinan (Y1) dan Hasil Belajar IPA Siswa (Y2)

**Tabel 4.3 Kategori Kedisiplinan**

No.	Nama	Skor Kepribadian	Nilai Ulangan Harian IPA materi Perubahan Wujud Benda
1.	AMLJ	60	90
2.	TL	54	80
3.	HKA	79	85
4.	RSW	66	76
5.	SM	70	95
6.	YA	73	90
7.	EDNR	60	100
8.	ADR	80	90
9.	MAM	80	85
10.	MENV	73	76
11.	AKA	56	85
12.	AWR	76	80
13.	MDS	75	85
14.	REAS	61	85
15.	SR	71	80
16.	SUH	72	90
17.	MBP	77	95
18.	MDS	72	95
19.	FDA	63	90
20.	LRS	44	90
21.	ARMA	70	100
22.	JJA	64	95
23.	MYJS	66	80
24.	IM	64	80
25.	RF	67	85

Instrumen (Y1) yaitu kedisiplinan yang digunakan untuk mengukur tingkat kedisiplinan siswa selama pembelajaran berupa angket 20 pertanyaan yang dimana skor harapan terendah adalah 20 dan skor harapan tertinggi adalah 80. Pada penelitian ini

ditentukan kriteria pengaruh kedisiplinan yang terdiri atas empat kategori yakni sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik

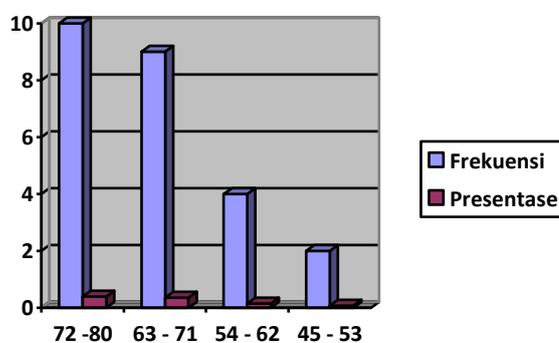
Hasil dari angket yang sudah disebar pada sampel diperoleh skor terendah adalah 45 dan tertinggi adalah 80. Langkah pertama mencari interval kelas berdasarkan empat kategori variabel. Panjang interval kelasnya adalah

$$\frac{80-45}{4} = 8,75 \text{ dibulatkan keatas menjadi } 9.$$

**Tabel 4.4 Kategori Kepribadian**

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
	72 - 80	Sangat Baik	10	40 %
	63 - 71	Baik	9x	36 %
	54 - 62	Cukup Baik	5	16 %
	45 - 53	Kurang Baik	2	8 %

Berdasarkan data tersebut dapat divisualkan sebagai berikut :



**Gambar 4.2**

**Grafik Presentase Kedisiplinan**

Berdasarkan tabel 4.4 dan gambar 4.2 menunjukkan bahwa skor terbanyak kedisiplinan di MI Hidayatul Hikmah Ngoro Mojokerto adalah pada kategori sangat baik dengan presentase 40 %, dengan demikian hasil penelitian menunjukkan kecenderungan

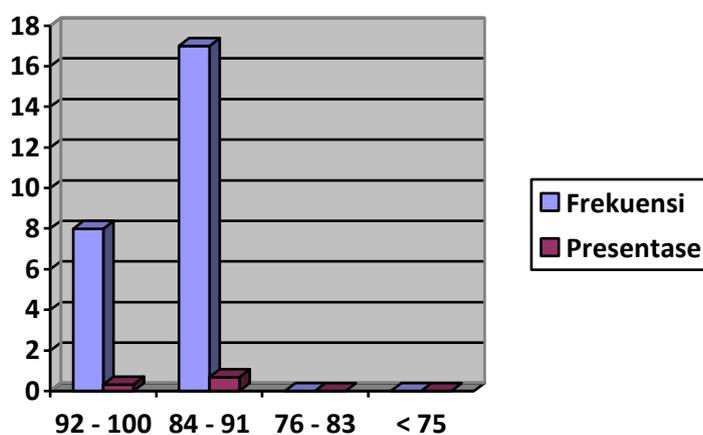
kedisiplinan di MI Hidayatul Hikmah sangat baik

Instrumen (Y2) yaitu hasil belajar yang digunakan untuk mengukur variabel hasil belajar berupa nilai ulangan harian IPA materi perubahan wujud benda semester genap tahun 2020/2021. Dengan nilai KKM 75. Pada penelitian ini ditentukan kriteria pengaruh penggunaan *social media* yang terdiri atas empat kategori yakni sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik

**Tabel 4.5 Kategori Hasil Belajar Siswa**

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	92 -100	Sangat Baik	8	32 %
2.	84 – 91	Baik	17	68 %
3.	76 – 83	Cukup Baik	0	0 %
4.	< 75	Kurang Baik	0	0 %

Berdasarkan data tersebut dapat divisualkan sebagai berikut



:

**Gambar 4.3**

**Grafik Hasil Belajar IPA Siswa**

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa skor terbanyak penggunaan *social media* di MI hidayatul Hikmah Ngoro

Mojokerto adalah pada kategori baik dengan presentase 68%, dengan demikian hasil penelitian menunjukkan kecenderungan hasil belajar IPA dengan kriteria baik.

## 2. Uji Coba Instrumen

### a. Uji Validitas

#### 1) Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan *social media*. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode angket. Angket disebarakan untuk sampel penelitian. Sebelum angket disebarakan untuk sampel penelitian, uji coba instrument disebarakan kepada 23 responden dari populasi. Item dalam angket dikatakan valid apabila r-hitung lebih tinggi dari r-tabel pada taraf signifikan 5%. Jumlah r-tabel adalah adalah 0,413 dan kemudian dianalisis dengan bantuan *SPSS*.

Perhitungan menggunakan *SPSS* menghasilkan hasil dari 20 pertanyaan penggunaan *social media* semua valid karena r-hitung > r-tabel. Hasil data tersebut disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.6 Uji Coba Validitas Angket Penggunaan *Social Media***

No.	Koefesien Korelasi	r-tabel (N-2)	keterangan
1.	0,723	0,413	valid
2.	0,536	0,413	valid
3.	0,499	0,413	valid
4.	0,447	0,413	valid
5.	0,638	0,413	valid
6.	0,458	0,413	valid
7.	0,501	0,413	valid
8.	0,516	0,413	valid
9.	0,470	0,413	valid

No.	Koefesien Korelasi	r-tabel (N-2)	keterangan
10.	0,610	0,413	valid
11.	0,488	0,413	valid
12.	0,506	0,413	valid
13.	0,667	0,413	valid
14.	0,624	0,413	valid
15.	0,677	0,413	valid
16.	0,440	0,413	valid
17.	0,832	0,413	valid
18.	0,631	0,413	valid
19.	0,688	0,413	valid
20.	0,448	0,413	valid

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan tingkat korelasi skor butir dengan skor total. Jika tingkat korelasi dibawah 0,413 maka disimpulkan bahwa instrumen tidak valid, sedangkan jika tingkat korelasi diatas 0,413 maka dapat dikatakan valid.

## 2) Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kedisiplinan. Variabel terikat menggunakan *SPSS* untuk menghitung kevalidan data. Hasil dari data tersebut menghasilkan 20 pernyataan tentang kedisiplinan siswa dikatakan valid. Berikut adalah hasil dari data tersebut :

**Tabel 4.7 Uji Coba Validitas Angket Kedisiplinan Siswa**

No.	Koefesien Korelasi	r-tabel (N-2)	keterangan
1.	0,559	0,413	valid
2.	0,723	0,413	valid
3.	0,677	0,413	valid
4.	0,672	0,413	valid
5.	0,626	0,413	valid
6.	0,514	0,413	valid
7.	0,628	0,413	valid
8.	0,443	0,413	valid
9.	0,591	0,413	valid
10.	0,609	0,413	valid
11.	0,646	0,413	valid
12.	0,636	0,413	valid
13.	0,440	0,413	valid
14.	0,436	0,413	valid

No.	Koefesien Korelasi	r-tabel (N-2)	keterangan
15.	0,666	0,413	valid
16.	0,729	0,413	valid
17.	0,646	0,413	valid
18.	0,648	0,413	valid
19.	0,611	0,413	valid
20.	0,680	0,413	valid

Tabel diatas menunjukkan tingkat korelasi skor butir dengan skor total. Jika harga korelasi di bawah 0,413 maka instrumen dikatakan tidak valid, sedangkan jika harga korelasi diatas 0,413 maka instrumen dikatakan valid.

#### b. Uji Reabilitas

Reabilitas dalam statistik uji reabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat konsistensi angket yang digunakan oleh peneliti. Data dapat dikatakan reabel jika nilai  $\alpha > r\text{-tabel}$ , sebaliknya dikatakan tidak reabel jika nilai  $\alpha < r\text{-tabel}$ .

#### Tabel 4.8 Uji Reabilitias Penggunaan *Social Media*

Scale : ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0
	Total	25	100,0

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of items
,889	20

Tabel diatas menunjukkan hasil *Cronbach's Alpha* menghasilkan nilai alpha sebesar 0,889. Nilai alpha dibandingkan nilai r-tabel dengan N=25 dicari pada distribusi r-tabel signifikansi

5% diperoleh nilai r-tabel 0,396. Kesimpulan yang dapat diambil adalah nilai  $\alpha > r\text{-tabel}$  yakni  $0,889 > 0,396$ . Dengan demikian item dalam pernyataan dalam angket penggunaan *social media* dapat dinyatakan reliabel.

#### **Tabel 4.9 Uji Reabilitas Kedisiplinan**

**Scale : ALL VARIABLES**

##### **Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	25	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0
	Total	25	100,0

##### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of items
,907	20

Tabel diatas menunjukkan nilai alpha sebesar 0,907. Kemudian nilai alpha dibandingkan dengan nilai r-tabel dengan  $N=25$  dicari pada distribusi r-tabel signifikansi 5% diperoleh nilai r-tabel 0,396. Kesimpulan yang didapatkan nilai  $\alpha > r\text{-tabel}$  yakni  $0,907 > 0,396$  yang berarti item dalam pernyataan dalam angket kedisiplinan dapat dikatakan reliabel.

### **3. Uji Prasyarat Analisis**

Peneliti sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu melakukan uji prasyarat. Uji prasyarat dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS*. Uji prasyarat ini sebagai berikut :

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian ini tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan *SPSS*

- 1) Uji Normalitas Penggunaan *Social Media* (X) terhadap Kedisiplinan (Y1)

**Tabel 4.10 One-Sample Kolomogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,83126115
Most Extreme Differences	Absolute	,139
	Positive	,090
	Negative	-,139
Test Statistic		,139
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

c. Lilliefors Significance Correction

d. This is a lower bound of the true significance

Hipotesis untuk mengetahui normalitas sebagai berikut :

Ho = data yang diuji berdistribusi normal

Ha = data yang diuji tidak berdistribusi normal

Pengambilan keputusan

Jika nilai signifikasi variabel  $>0,05$ , maka Ho diterima

Jika nilai signifikasi variabel  $< 0,05$ , maka Ha ditolak

Berdasarkan data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa uji normalitas dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Signifikasi variabel lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan Ho diterima yang berarti data yang diujikan berdistribusi normal

2) Uji Normalitas *Social Media* (X) terhadap Hasil Belajar IPA (Y)

**Tabel 4.11 One-Sample Kolomogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,20576648
Most Extreme Differences	Absolute	,154
	Positive	,100
	Negative	-,154
Test Statistic		,154
Asymp. Sig. (2-tailed)		,129 <sup>e</sup>

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

c. Lilliefors Significance Correction

d. This is a lower bound of the true significance

Berdasarkan data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa uji normalitas dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Signifikasi variabel lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan Ho diterima yang berarti data yang diujikan berdistribusi normal

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk . teknik ini menggunakan bantuan *SPSS 25.0*, sebagai berikut :

1) Linieritas Penggunaan *Social Media* dengan Kedisiplinan

**Tabel 4.12 Hasil Uji Linieritas Penggunaan *Social Media* dengan Kedisiplinan**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Kedisiplinan * Social Media	Between Groups	(Combined)	1478,540	18	82,141	1,295	,398
		Linearity	387,152	1	387,152	6,105	,048
		Deviation from linearity	1091,388	17	64,199	1,012	,536
	Within Groups		380,500	6	63,199		
	Total		1859,040	24	63,417		

Hipotesis uji linieritas sebagai berikut :

Ho = data yang diuji terdapat hubungan linier

Ha = data yang diuji tidak terdapat hubungan linier

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka Ho diterima

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka Ha ditolah

Berdasarkan hasil output uji linieritas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi pada *anova table* yang ditunjukkan oleh *deviation from linearity* adalah 0, 536. Nilai signifikansi tersebut lebih dari 0,05, maka Ho diterima. Kesimpulannya terdapat hubungan yang linier antara penggunaan *social media* dengan kedisiplinan.

2) Linieritas Penggunaan *Social Media* dengan Hasil Belajar

**Tabel 4.13 Hasil Uji Linieritas Penggunaan *Social Media* dengan Hasil Belajar**

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Hasil Belajar * Social Media	Between Groups	841,500	18	46,750	,774	,690
	Linearity	73,162	1	73,162	1,211	,313
	Deviation from linearity	768,338	17	45,196	,748	,705
	Within Groups	362,500	6	60,417		
Total		1204,000	24			

Berdasarkan hasil output uji linieritas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi pada *anova table* yang ditunjukkan oleh *deviation from linearity* adalah 0,705. Nilai signifikansi tersebut lebih dari 0,05, maka  $H_0$  diterima. Kesimpulannya terdapat hubungan yang linier antara penggunaan *social media* dengan hasil belajar IPA.

### c. Uji Hipotesis

Data yang terkumpul dan telah melakukan uji prasyarat kemudian akan diuji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier sederhana dan uji manova

#### 1) Analisis Regresi Sederhana untuk Menghitung Pengaruh Penggunaan *Social Media* terhadap Kedisiplinan

Hipotesis :

$H_0$  = tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan

*social media* terhadap kedisiplinan siswa kelas V di MI Hidayatul Hikmah Ngoro Mojokerto

Ha = ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan *social media* terhadap kedisiplinan siswa kelas V di MI Hidayatul Hikmah Ngoro Mojokerto

Pengujian hipotesis :

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka Ha diterima

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka Ho diterima

**Tabel 4.14 Korelasi Product Moment antara Penggunaan *Social Media* dengan Kedisiplinan**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	,456 <sup>a</sup>	,208	,174		8,000

Nilai hitung pada data diatas adalah 0,456. Taraf signifikansi 5% untuk responden (N) 25 diperoleh nilai r tabel 0,396. Hasil tersebut menunjukkan r hitung lebih besar dari r tabel. Kesimpulannya adalah Ha diterima dan “ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan *social media* terhadap kedisiplinan siswa di Mi Hidayatul Hikmah Ngoro Mojokerto pada masa pandemi”. Perolehan angka *R Square* sebesar 0,208 yang jika ubah ke bentuk persen menjadi 20,8 % berarti menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan *social media* terhadap kedisiplinan siswa sebesar 20,8 %

**Tabel 4.15 Koefisien Regresi Linier antara Penggunaan *Social Media* dengan Kedisiplinan**

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1.	(Constant)	38,410	12,023		3,195	,004
	x	,439	,178	,456	2,460	0,22

Taksiran nilai parameter dari regresi linier sederhana dengan hubungan X mempengaruhi Y yang diperoleh dari data diatas adalah :

$$a = 38.410$$

$$b = 0,439$$

sehingga model taksiran regresi linier sederhana adalah

$$Y = a + bX$$

$$Y = 38.410 + 0,439X$$

## 2) Analisis Regresi Sederhana untuk Menghitung Pengaruh Penggunaan *Social Media* terhadap Hasil Belajar

Hipotesis :

Ho = tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan *social media* terhadap hasil belajar siswa kelas V di MI Hidayatul Hikmah Ngoro Mojokerto

Ha = ada p pengaruh yang signifikan antara penggunaan *social media* terhadap hasil belajar siswa kelas V di MI Hidayatul Hikmah Ngoro Mojokerto

Pengujian hipotesis :

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka  $H_o$  diterima

**Tabel 4.16 Korelasi Product Moment antara Penggunaan *Social Media* dengan Hasil Belajar**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,417 <sup>a</sup>	,174	,138	5,841

Nilai hitung pada data diatas adalah 0,417. Taraf signifikansi 5% untuk responden (N) 25 diperoleh nilai r tabel 0,396. Hasil tersebut menunjukkan r hitung lebih besar dari r tabel. Kesimpulannya adalah  $H_a$  diterima dan “ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan *social media* terhadap kedisiplinan siswa di Mi Hidayatul Hikmah Ngoro Mojokerto pada masa pandemi”. Perolehan angka *R Square* sebesar 0,174 yang jika ubah ke bentuk persen menjadi 17,4 % berarti menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan *social media* terhadap kedisiplinan siswa sebesar 17,4%

**Tabel 4.17 Koefesien Regresi Linier antara Penggunaan *Social Media* dengan Hasil Belajar**

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1.	(Constant)	68,845	8,779		7,842	,000
	x	,287	,130	,417	2,202	0,38

Taksiran nilai parameter dari regresi linier sederhana dengan hubungan X mempengaruhi Y yang diperoleh dari data diatas adalah :

$$a = 68,845$$

$$b = 0,287$$

sehingga model taksiran regresi linier sederhana adalah

$$Y = a + bX$$

$$Y = 68.845 + 0,287X$$

### 3) Uji Manova untuk Menghitung Penggunaan *Social Media* terhadap Kedisiplinan dan Hasil Belajar

**Tabel 4.18 Hasil Uji Multivariate Test**

Effect		Value	F	Hypothesis	Error df	Sig	
					df		
Intercept	Pillai's Trace	,986	1680,943 <sup>b</sup>	2,000	47,000	,000	
	Wilks' Lambda	,014	1680,943 <sup>b</sup>	2,000	47,000	,000	
	Hotelling's Trace	71,530	1680,943 <sup>b</sup>	2,000	47,000	,000	
	Roys' Largest Root	71,530	1680,943 <sup>b</sup>	2,000	47,000	,000	
	X	Pillai's Trace	,276	8,957 <sup>b</sup>	2,000	47,000	0,01
		Wilks' Lambda	,724	8,957 <sup>b</sup>	2,000	47,000	0,01
		Hotelling's Trace	,381	8,957 <sup>b</sup>	2,000	47,000	0,01
Roys' Largest Root		,381	8,957 <sup>b</sup>	2,000	47,000	0,01	

Hasil dari uji Multivariate test dapat dilihat bahwa pada kolom sig. hasil yang telah diperoleh pada kolom X, menunjukkan nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05. Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *social media* terhadap kedisiplinan dan hasil belajar IPA di MI Hidayatul Hikmah Ngoro Mojokerto